

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang berjenis kausalitas. Penelitian ini bertujuan untuk menguji suatu variabel terhadap variabel lainnya. Desain penelitian kausalitas dapat berbentuk pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, atau dengan melibatkan variabel mediasi dan variabel kontrol. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh CSR dan profitabilitas terhadap agresivitas pajak dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2015). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 48 perusahaan.

Menurut Sugiyono (2013) sampel memiliki arti suatu bagian dari keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling karena peneliti memiliki kriteria khusus agar sampel yang diambil sesuai dengan tujuan penelitian. Pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur sektor industry barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019.
2. Perusahaan manufaktur sektor industry barang konsumsi yang menerbitkan *annual report* selama periode 2017-2019.
3. Perusahaan yang mengungkapkan CSR dalam laporan keuangannya selama periode 2017-2019.
4. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama periode 2017-2019
5. Perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangannya

Berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan, terdapat 22 sampel perusahaan untuk penelitian ini.

3.3 Variabel, Operasional dan Pengukuran

3.3.1 Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau sebab perubahan timbulnya variabel terikat (dependen). Variabel independen pada penelitian ini terdiri dari :

1. *Corporate Social Responsibility* (CSR)

CSR atau *Corporate Social Responsibility* adalah kegiatan perusahaan yang tujuannya membangun hubungan yang baik dengan masyarakat dengan cara melakukan kegiatan yang sesuai dengan nilai dan norma serta kebutuhan masyarakat. CSR diprosesikan dengan pengungkapan CSR yang diukur dengan menggunakan *check list* yang mengacu pada indicator pengungkapan yang digunakan secara umum di dunia yaitu *global reporting initiative* atau GRI 4 pengukuran ini dilakukan dengan cara mencocokan item pada *check list* dengan item yang diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan. Apabila item diungkapkan maka diberi nilai 1, jika item tidak diungkapkan maka diberi nilai 0. Setelah memberi nilai pada setiap item, maka dapat dihitung pengungkapan CSR dengan proksi CSRI, dengan rumus sebagai berikut :

$$CSR_{it} = \frac{\sum X_{it}}{n_i}$$

Dimana :

CSR_{it} : CSR index perusahaan pada periode t

n_i : Jumlah item CSR yang berjumlah 91

$\sum X_{it}$: Jumlah item CSR yang diungkapkan perusahaan

2. Profitabilitas

Menurut Agus Sartono (2015:122) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur variabel adalah menggunakan *Return On Assets* (ROA), dengan rumus sebagai berikut :

$$ROA = \frac{LabaBersih}{TotalAsset}$$

3.3.2 Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi akibat dari adanya variabel bebas (independen). Variabel dependen pada penelitian ini adalah agresivitas pajak. Agresivitas pajak adalah upaya perusahaan untuk meminimalkan beban pajak yang harus dibayar. Agresivitas pajak diukur dengan menggunakan proksi *effective tax rate* (ETR) dengan rumus sebagai berikut :

$$ETR = \frac{Total Tax Expense}{Pre - Tax Income}$$

3.3.3 Variabel Moderasi

Variabel moderasi adalah variabel yang memperkuat atau memperlemah hubungan langsung antara variabel independen dengan variabel dependen. Variabel moderasi pada penelitian ini adalah ukuran perusahaan menggambarkan seberapa besar asset yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Size} = \log \text{TotalAktiva}$$

Tabel 3.1 Variabel Operasional dan Pengukuran

No	variabel	Definisi	proksi
1	<i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)	kegiatan perusahaan yang tujuannya membangun hubungan yang baik dengan masyarakat dengan cara melakukan kegiatan yang sesuai dengan nilai dan norma serta kebutuhan masyarakat.	$CSR_{it} = \frac{\sum X_{it}}{n_i}$

2	Profitabilitas	kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.	$ROA = \frac{LabaBersih}{TotalAsset}$
3	Agresivitas pajak	upaya perusahaan untuk meminimalkan beban pajak yang harus dibayar.	$ETR = \frac{Total Tax Expe}{Pre - Tax Inco}$
4	Ukuran perusahaan	menggambarkan seberapa besar asset yang dimiliki perusahaan	Size = log TotalAktiva

3.4 Metode Pengumpulan Data

Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Teknik dokumentasi ini merupakan cara mengumpulkan data dengan menelusuri, mencatat dan mengkaji laporan tahunan yang telah terpilih menjadi sampel penelitian. Data diperoleh melalui laporan tahunan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 dan diperoleh dengan mengakses website Bursa Efek Indonesia.

3.5 Metode Analisis

3.5.1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghazali (2011) statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), median, modus, standar deviasi, varian, *range*, maksimum, minimum dan sum. Hasil statistik deskriptif akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, dimana hasil penelitian tersebut disajikan dalam bentuk statistik yang sederhana sehingga dapat lebih mudah mendapatkan gambaran tentang keadaan hasil penelitian.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

3.5.2.1. Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2016) uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data pada persamaan regresi yang dihasilkan berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Untuk menguji data berdistribusi normal atau tidak, dapat diketahui dengan menggunakan grafik normal P-Plot pada SPSS. Menurut Ghazali (2011) dasar pengambilan keputusan uji normalitas sebagai berikut :

- Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka menunjukkan pola distribusi normal sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas
- Jika data menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka tidak menunjukkan pola distribusi normal sehingga model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.5.2.2. Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali (2016) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas

dari autokorelasi. Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi, salah satunya dengan menggunakan uji *Durbin Watson* (DW Test). Hasil keputusan dengan uji *Durbin Watson* sebagai berikut :

- a. Jika $0 < d < dL$, maka terjadi autokorelasi positif.
- b. Jika $dL < d < dU$, maka tidak ada kepastian terjadi autokorelasi atau tidak.
- c. Jika $d-dL < d < 4$, maka terjadi autokorelasi negatif.
- d. Jika $4-dU < d < 4-dL$, maka tidak ada kepastian terjadi autokorelasi atau tidak.
- e. Jika $dU < d < 4-dU$, maka tidak terjadi autokorelasi.

Keterangan:

d = nilai *Durbin Watson* hitung

dU = nilai batas atas dalam *Durbin Watson table*

dL = nilai batas bawah dalam *Durbin Watson table*

3.5.2.3. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghazali (2016) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Dasar pengambilan keputusan untuk uji multikolinieritas dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai *cut-off* yang dipakai untuk uji multikolinieritas sebagai berikut :

- a. Jika nilai *tolerance* $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 , maka tidak terjadi masalah multikolinieritas, artinya model regresi tersebut baik.
- b. Jika nilai *tolerance* $< 0,1$ dan nilai VIF > 10 , maka terjadi masalah multikolinieritas, artinya model regresi tersebut tidak baik.

3.5.2.4. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2016) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksejalan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi, salah satunya dengan menggunakan uji *glejser*. Uji *glejser* adalah uji hipotesis untuk mengetahui apakah sebuah model regresi memiliki indikasi heteroskedastisitas dengan cara meregres absolut residual. Jika hasil nilai signifikan > 0.05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas, apabila terjadi sebaliknya maka terjadi heteroskedastisitas.

3.5.3. Uji Regresi

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan *Moderated Regression Analysis (MRA)*. Menurut Ghazali (2011) uji interaksi atau sering disebut dengan *Moderated Regression Analysis (MRA)* merupakan aplikasi khusus regresi berganda linier dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua kali atau lebih variabel independen).

Hasil *Moderated Regression Analysis (MRA)* dalam penelitian ini dinyatakan dalam empat bentuk persamaan sebagai berikut:

Persamaan (1) $Y = \alpha + \beta_1 * X_1 + \beta_2 * X_2$

Persamaan (2) $Y = \alpha + \beta_1 * X_1 + \beta_2 * X_2 + \beta_3 * X_3 + e$

Persamaan (3) $Y = \alpha + \beta_1*X_1 + \beta_2*X_2 + \beta_3*X_3 + \beta_4(X_1*X_3) + \beta_5(X_2*X_3)$

Keterangan

Y = agresivitas pajak

X_1 = *Corporate social responsibility*

X_2 = profitabilitas

X_3 = ukuran perusahaan

$X_1 * X_3$ = CSR*ukuran perusahaan

$X_2 * X_3$ = profitabilitas*ukuran perusahaan

α = Konstanta

β = Koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen berdasarkan pada variabel independen

e = Error

3.5.3.1 Uji Koefesien Determinasi (R2)

Menurut Ghazali (2011) uji koefesien determinasi (R2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefesien determinasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai adjusted R2 karena variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini lebih dari satu variabel. Selain itu nilai adjusted R2 dianggap lebih baik dari nilai R2, karena nilai adjusted R2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan dalam model regresi. Jika nilai adjusted R2 berkisar hampir satu, berarti semakin kuat kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen dan sebaliknya jika nilai adjusted R2 semakin mendekati angka nol, berarti semakin lemah kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen (Ghazali, 2011).

1.5.3.2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini untuk menguji apakah variabel independen secara individu (parsial) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Langkah yang digunakan untuk menguji hipotesis ini adalah dengan menentukan *level of significance*-nya. *Level of significance* yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 5 % atau (α) = 0,05. Selain itu juga pengujian hipotesis juga dilakukan dengan membandingkan antara t hitung dengan t tabel. Nilai perhitungan untuk uji hipotesis sebagai berikut :

- Jika $\text{sig} > 0,05$ atau $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- Jika $\text{sig} < 0,05$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Formula uji hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. $H_0 : \beta_1 = 0$, tidak terdapat pengaruh X_1 terhadap Y

- Ha : $\beta_1 \neq 0$, terdapat pengaruh pengaruh X1 terhadap Y
- b. H0 : $\beta_2 = 0$, tidak terdapat pengaruh X2 terhadap Y
Ha : $\beta_2 \neq 0$, terdapat pengaruh X2 terhadap Y
- c. H0 : $\beta_3 = 0$, tidak terdapat pengaruh X3 terhadap Y
Ha : $\beta_3 \neq 0$, terdapat pengaruh X3 terhadap Y
- d. H0 : $\beta_4 = 0$, X2 tidak memoderasi pengaruh X1 terhadap Y
Ha : $\beta_4 \neq 0$, X2 memoderasi pengaruh X1 terhadap Y
- e. H0 : $\beta_5 = 0$, X3 tidak memoderasi pengaruh X2 terhadap Y
Ha : $\beta_5 \neq 0$, X3 memoderasi pengaruh X2 terhadap Y

